

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memiliki peran penting dalam memberikan landasan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang seluruh proses penelitian. Peneliti akan memberikan uraian secara detail beberapa aspek penting yang terdiri dari objek penelitian, rancangan penelitian, variabel-variabel penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

A. Objek Penelitian

Perusahaan-perusahaan Sektor Infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2020 sampai dengan 2022 adalah objek penelitian ini. Dalam mempersempit fokus penelitiannya, peneliti telah secara khusus memilih perusahaan pada industri telekomunikasi. Pemilihan Sektor Infrastruktur dan industri telekomunikasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting.

B. Disain Penelitian

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode ini mengutamakan informasi yang bisa diukur menggunakan angka yang terkait dengan tema penelitian. Untuk teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi. Observasi dilakukan pada data keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Data ini akan diambil dari berbagai sumber seperti laporan keuangan tahunan, laporan keuangan kuartalan, dan informasi publik yang terkait.

Penelitian ini akan melibatkan observasi terhadap data keuangan perusahaan, dengan fokus pada variabel-variabel yang dimanfaatkan dalam perhitungan



Economic Value Added (EVA). Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel*. Analisis akan mencakup perhitungan EVA untuk setiap perusahaan serta membandingkan kinerja keuangan antara perusahaan-perusahaan tersebut. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk mengevaluasi kinerja keuangan masing-masing perusahaan telekomunikasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi EVA.

C. Variabel Penelitian

Fokus penelitian adalah mengevaluasi kinerja keuangan dengan penerapan metode EVA, sehingga variabel yang digunakan mencakup EVA, EBIT, EAT, *total equity*, *total liability*, dan *sales revenue*.

1. *Economic Value Added* (EVA)

Dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, kita dapat memanfaatkan *Economic Value Added* (EVA). Para ahli menganggap EVA dapat memberikan manfaat yang lebih signifikan bagi para investor. EVA diperoleh dengan mengurangi NOPAT dengan WACC. Sehingga EVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - WACC$$

Untuk mendapatkan nilai NOPAT, langkah pertama adalah mencari EBIT. EBIT dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang terdapat di BEI harus dihitung secara mandiri. Perhitungan EBIT dilakukan dengan cara menambahkan EBT dengan *Interest Expense*, kemudian dikurangkan dengan jumlah pajak yang harus dibayarkan. Sehingga jika digambarkan seperti berikut ini:

$$NOPAT = \text{Earning Before Interest Tax} - \text{Tax Expense}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam perhitungan WACC, peneliti akan menyederhanakan formula pada teori yang sudah ada. Langkah pertama kita perlu menghitung *cost of debt* dengan mengalikan *Interest Expense* dengan *Tax Rate*. Pada penelitian yang dilakukan *Tax Rate* sebesar 22%. Ini didasarkan pada ketentuan pasal 5 ayat 3 UU Nomor 2 Tahun 2020 dan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan atau disingkat UU HPP. Langkah selanjutnya kita perlu mencari nilai Ke (*Cost of equity*) yang kemudian dikalikan dengan *total equity*. Dalam menghitung Ke dapat menggunakan rumus CAPM. Namun terdapat kekurangan karena adanya tingkat *market return* bernilai negatif (anomali) pada tahun 2020, yang ditimbulkan oleh pandemi *Covid-19*

Tabel 3. 1
Return IHSG 2020-2022

Tahun	Return IHSG (Rm)
2020	-1.52%
2021	8.41%
2022	3.56%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Pada Tabel 3.1, tingkat pengembalian pasar pada tahun 2020 mengalami penurunan atau bernilai negatif. Sehingga penulis menggunakan cara lain untuk mendapatkan Ke yaitu dengan *Expected return* berdasarkan data historis harga saham tahun 2020-2022. Ke bisa di hitung menggunakan *expected return* saham karena histori harga saham dapat memberikan pandangan tentang bagaimana harga saham perusahaan berfluktuasi dimasa lalu. Artinya ini dapat memberikan estimasi yang sederhana mengenai tingkat keuntungan yang diinginkan oleh investor sebagai imbalan atas resiko yang mereka ambil dengan memegang saham perusahaan. Jadi rumus untuk menghitung Ke yaitu:



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$Ke = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

Ke = *Cost of Equity*

P_t = Harga saham selama tahun observasi

P_{t-1} = Harga saham selama tahun sebelum observasi

Sehingga jika disederhanakan rumus mencari WACC yaitu:

$$WACC = (Interest\ Expenses \times (1 - Tax\ Rate)) + (Cost\ of\ Equity \times Total\ Equity)$$

Keterangan:

WACC = *Weighted Average Cost Of Capital* / Biaya Modal Rata-Rata

Tertimbang

2. *Earning Before Interest and Tax* (EBIT)

EBIT biasanya dapat ditemukan dengan mudah pada laporan keuangan perusahaan terbuka, terutama didalam laporan laba rugi yang disajikan sesuai dengan periode tertentu. Namun, terdapat situasi di mana EBIT tidak secara langsung tertera didalam laporan keuangan, untuk itu perlu dihitung secara tidak langsung dengan menggunakan rumus-rumus yang relevan. Salah satu metode untuk menghitung EBIT dengan melibatkan dua komponen utama, yaitu EBT dan *Interest Expense*. Rumus yang digunakan dalam metode tidak langsung sebagai berikut

$$EBT = EBIT - Interest\ Expenses$$

$$EBIT = Earning\ Before\ Tax + Interest\ Expense$$

3. *Earning After Tax* (EAT)

Peneliti akan menggunakan nilai EAT yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sesuai dengan sampel yang telah dipilih dan periode waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Proses ini melibatkan analisis laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi laba bersih setelah pajak yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan. Laba bersih ini kemudian akan menjadi salah satu dari berbagai variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini. Dalam konteks ini, EAT menjadi indikator penting yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, dan penggunaannya akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak variabel-variabel tertentu terhadap kinerja keuangan perusahaan di Industri telekomunikasi.

4. *Total Equity*

Total Equity, sebagai variabel penelitian yang signifikan, merujuk pada jumlah nilai total kepemilikan atau ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham serta entitas lain yang memiliki klaim atas aset perusahaan dalam periode tertentu. *Total Equity* mencerminkan nilai aset yang tersisa setelah mengurangi total liabilitas dari total aset perusahaan. *Total equity* yang dimiliki oleh perusahaan dapat kita lihat langsung dalam laporan keuangan perusahaan khususnya di laporan neraca.

5. *Total Liabilities*

Variabel ini merujuk pada jumlah nilai total hutang/ *total liabilities* atau utang/ liability yang dimiliki oleh perusahaan pada periode waktu tertentu. *Total Liabilities* tersebut dapat berupa berbagai bentuk utang atau kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak-pihak lain dalam periode waktu tertentu. Dalam laporan keuangan perusahaan, *Total Liabilities* tercantum secara terperinci dalam laporan neraca. Pada laporan ini, *Total Liabilities* adalah salah satu komponen utama yang terletak setelah *asset* dan sebelum *equity*. *Total Liabilities* mencerminkan komitmen finansial perusahaan terhadap pihak ketiga dan sejauh mana perusahaan memiliki kewajiban yang harus dipenuhi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. *Sales Revenue*

Sales Revenue, sebagai variabel penelitian mengacu pada jumlah total penerimaan atau pendapatan yang terakumulasi oleh perusahaan selama periode tertentu. *Sales Revenue* ini umumnya mencakup berbagai sumber, seperti hasil penjualan produk atau jasa, pendapatan operasional yang diperoleh dari aktivitas inti perusahaan, dan pendapatan lainnya yang mungkin berasal dari investasi atau transaksi bisnis lainnya. Dalam konteks laporan keuangan perusahaan, *Sales Revenue* adalah satu dari komponen utama yang tercatat secara jelas dalam laporan laba rugi. *Sales Revenue* mencerminkan besarnya *cash flow* yang diterima oleh perusahaan dari berbagai kegiatan operasional dan investasi.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non-probability sampling*, dengan metode khusus yaitu *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan sengaja karena memungkinkan peneliti untuk memilih sampel dengan kriteria khusus yang sesuai dengan maksud dari penelitian. Dengan kata lain, sampel dipilih secara selektif untuk mewakili populasi yang diteliti.

Perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sektor infrastruktur, khususnya industri telekomunikasi, dan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 sampai dengan 2022 adalah populasi penelitian ini. Penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu dalam pemilihan sampel, yang meliputi:

1. Perusahaan yang beroperasi dibidang Infrastruktur, khususnya industri telekomunikasi.
2. Perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan yang memiliki ketersediaan data laporan keuangan tahunan perusahaan selama tahun penelitian, yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2022.
4. Perusahaan yang memiliki laba sebelum bunga dan pajak serta laba setelah pajak yang bernilai positif selama tahun 2020-2022.
5. Perusahaan yang mempunyai nilai Ke (*cost of equity*) positif pada tahun berjalan.

Untuk mengidentifikasi perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut, peneliti menggabungkan data dari berbagai sumber, termasuk laporan keuangan, dan informasi harga saham dari situs web seperti id.investing.com dan Yahoo Finance. Setelah proses seleksi, ditemukan bahwa ada lima (5) perusahaan yang sesuai dengan untuk dijadikan sampel. Dari kelima perusahaan tersebut peneliti hanya memilih 3 dikarenakan terdapat perusahaan yang nilai Ke nya tidak lazim. Adapun tiga perusahaan tersebut yaitu : PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI), PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), dan PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Observasi (*Monitoring*) adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Ini harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mengamati data. Pengamatan data dilakukan pada data sekunder yang sebelumnya sudah diolah dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber referensi. Data sekunder ini merupakan hasil pengumpulan informasi yang komprehensif dari macam-macam sumber seperti buku, jurnal, dan publikasi pemerintah yang relevan.

Laporan keuangan tahunan perusahaan telekomunikasi selama periode 2020-2022 merupakan data sekunder yang menjadi fokus penelitian ini. Data ini tersedia secara publik dan dapat diakses melalui Website Bursa Efek Indonesia dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



situsnya yaitu www.idx.co.id. Data yang dianalisis mencakup beberapa variabel kunci, yaitu EBIT, EAT, *Total Equity*, *Total Liabilities*, dan *Sales Revenue*.

Untuk memastikan kualitas data dan mendapatkan informasi yang akurat, peneliti juga memanfaatkan sumber pendukung lainnya, seperti situs id.investing.com dan Yahoo Finance. Sumber-sumber ini digunakan untuk memperoleh data biaya modal ekuitas yang dihitung berdasarkan perubahan harga saham harian, yang merupakan satu dari elemen penting dalam analisis kinerja keuangan. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel*, dengan satuan nilai dalam miliar rupiah.

F. Teknik Analisis Data

1. Menghitung Valuasi dengan menggunakan Metode EVA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Economic Value Added* (EVA), yang melibatkan perhitungan *Net Operating After Tax* (NOPAT), perhitungan *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC), dan perhitungan Nilai EVA. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Analisis *Net Operating After Tax* (NOPAT)

Analisis NOPAT adalah alat ukur keuangan yang dipergunakan untuk mengidentifikasi laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan dari operasional inti bisnisnya setelah mempertimbangkan beban pajak.

Untuk menghitung NOPAT, digunakan rumus berikut:

$$\text{NOPAT} = \text{Earning Before Interest Tax} - \text{Tax Expense}$$

(1) *Earnings Before Tax* adalah total pendapatan operasional yang dihasilkan oleh perusahaan dari kegiatan bisnisnya sebelum



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

mempertimbangkan pajak. Ini mencakup semua biaya operasional seperti gaji, biaya *overhead*, biaya produksi, dan lain sebagainya.

(2) *Interest Expense* adalah pembayaran kepada pemberi pinjaman atau lembaga keuangan sebagai kompensasi atas penggunaan dana pinjaman.

(3) *Tax Expense* adalah nominal pajak yang wajib dibayarkan oleh perusahaan yang didasarkan laba operasional bersih yang telah dihitung sebelumnya..

b) Analisis *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC)

WACC mencerminkan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh para pemegang saham dan kreditur perusahaan sebagai kompensasi atas investasi mereka. WACC menggabungkan *cost of debt* dan *cost of equity* dengan mempertimbangkan rasio masing-masing komponen modal tersebut.

Rumus:

$$WACC = (Interest\ Expenses \times (1 - Tax\ Rate)) + (Cost\ of\ Equity \times Total\ Equity)$$

(1) *Interest Expenses* adalah pembayaran kepada pemberi pinjaman atau lembaga keuangan sebagai kompensasi atas penggunaan dana pinjaman.

(2) *Tax Rate* adalah persentase atau tingkat pajak yang ditetapkan oleh pemerintah maupun otoritas pajak terhadap penghasilan atau keuntungan suatu entitas atau individu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(3) Untuk menghitung *Cost of Equity*, dapat digunakan metode *Expected Return* saham dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cost of Equity} = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$$

Keterangan:

PT = Harga saham selama periode observasi

PT-1 = Harga saham selama periode sebelum observasi

(4) *Total Equity* adalah salah satu elemen dalam laporan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan jumlah kepemilikan bersih perusahaan, melibatkan pemilik saham, laba ditahan, serta elemen-elemen lain yang terkait dengan kepemilikan dan modal perusahaan.

c) Analisis *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{WACC}$$

Hasil perhitungan EVA dalam penelitian ini akan dievaluasi dengan mengacu pada indikator berikut:

(1) Jika $\text{EVA} > 0$ atau menghasilkan nilai positif, maka memperlihatkan perusahaan mampu untuk menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham.

(2) Jika $\text{EVA} < 0$ atau menghasilkan nilai negatif, maka memperlihatkan perusahaan belum mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham.

Setelah menilai EVA, peneliti akan mengungkapkan perubahan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2020-2022. Data mengenai nilai EVA, EBIT dan EAT akan disajikan dalam bentuk Tabel untuk mengilustrasikan perkembangan mereka dari tahun ke tahun. Hal ini akan

membantu peneliti dan pembaca untuk mengidentifikasi tren positif atau negatif dalam kinerja keuangan perusahaan selama periode tersebut.

2. Rasio Keuangan EVA

Peneliti akan menggunakan teknik analisis data “Baru” yaitu menggunakan rasio keuangan EVA dengan membandingkan *Economic Value Added* (EVA) dengan variabel laporan keuangan. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan dampak berbagai variabel yang akan diteliti terhadap kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Dengan perbandingan ini, akan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana setiap perusahaan dalam sampel mempengaruhi nilai EVA.

Rasio keuangan EVA terhadap variabel keuangan hanya dapat digunakan sebagai alat analisis jika diperoleh EVA yang positif. Karena dengan hasil yang positif dapat memberikan wawasan tentang bagaimana masing-masing perusahaan dalam sampel memiliki dampak yang berbeda pada nilai EVA mereka, dan apakah ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Dalam konteks ini, peneliti akan membandingkan antara EVA/EBIT, EVA/EAT, EVA/*total equity*, EVA/*total liabilities*, dan EVA/*sales revenue*. Dengan demikian, akan terlihat bagaimana masing-masing perusahaan mempengaruhi nilai EVA mereka.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.